

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI MENGENAL RASUL DAN NABI
ALLAH SWT DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *INDEX CARD*
MATCH DI KELAS IV MI AL-MANAR SUKA MENANG
KEC. GELUMBANG KAB. MUARA ENIM**



Skripsi

Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh
NAMA : LELAWATI
NIM. 10 04 095

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di kelas terjadi antara peserta didik dan pendidik. Di sekolah pendidik dituntut untuk menjadikan anak, menjadi manusia sempurna (*insan kamil*). Guru yang profesional adalah guru yang menginginkan pembelajaran yang dilakukannya berjalan lancar dan hasilnya optimal. Untuk itu ketika melakukan pembelajaran di kelas ia memilih strategi yang tepat dan mempersiapkannya dengan matang.

Menurut Vernon A. Magnesen bahwasannya kita belajar berdasarkan 10 % dari apa yang kita baca, 20 % dari apa yang kita dengar, 30 % dari apa yang kita lihat, 50 % dari apa yang kita lihat dan dengar, 70 % dari apa yang kita katakan, dan 90 % dari apa yang kita katakan dan lakukan.¹

Untuk mengombinasikan semua itu dibutuhkan cara yang tepat dalam proses pembelajarannya termasuk pemilihan model atau metode. Dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai harapan, perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru.

¹ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Rafika Aditama, 2007), hlm. 2

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar sesuai harapan, perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru, setiap akan melaksanakan proses pembelajaran, walaupun belum tentu semua yang direncanakan akan dapat dilaksanakan, karena bisa terjadi kondisi kelas merefleksikan sebuah permintaan yang berbeda dari rencana yang sudah dipersiapkan, khususnya tentang penggunaan media atau penggunaan metode².

Pembelajaran seharusnya menggunakan strategi maupun model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan, guru harus mampu memiliki modal pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang di sampaikan. Proses pembelajaran di sekolah saat ini khususnya mata pelajaran Agama masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang Agama Islam sementara proses internalisasi dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa justru kurang mendapat perhatian. Selain itu pada kenyataannya tidak semua guru mempunyai ketrampilan dalam memilih strategi pembelajaran. Walaupun sebenarnya banyak faktor yang melatar belakangnya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan yakni di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Suka Menang, salah satu masalah yang penulis temukan adalah masalah hasil belajar setelah dilakukan diskusi

² Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm.123

dengan rekan guru diantara faktor-faktor yang menjadi masalah di kelas tersebut adalah latar belakang pendidikan guru, kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minimnya pengetahuan tentang inovasi pembelajaran dalam bentuk inovasi metode strategi, model maupun teknik pembelajaran. Begitupun siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, diantaranya lingkungan tempat belajar atau tempat tinggal, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kurang mengetahui akan pentingnya pendidikan dan siswa merasa tidak bergairah dengan gaya guru dalam mengajar. Hal tersebut juga mempengaruhi pada kualitas pengajaran dan kegiatan belajar siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kondisi semacam ini menjadi pengalaman sendiri seperti yang terjadi di sekolah tempat penulis mengajar yakni MI Al-Manar Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, dimana penggunaan metode belajar yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat belajar kurang maksimal salah satunya muncul permasalahan hasil belajar dimana hasil belajar yang di capai tidak sesuai dengan harapan permasalahan ini khususnya terjadi di kelas IV.

Berdasarkan hasil temuan/pengamatan dan diskusi pada bulan Desember 2013 dengan rekan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Suka Menang dapat dikemukakan asumsi yang menjadi alasan rendahnya hasil belajar siswa IV dalam mata pelajaran Aqidah Ahlak, bahwa proses belajar

mengajar di kelas IV berlangsung sangat monoton, guru melakukan hal-hal yang tidak menarik dalam mengajar seperti ceramah, mencatat , mendikte dan sebagainya.

Atas dasar ini penulis pernah mencoba melakukan tes terhadap hasil belajar siswa pada januari 2014 dimana sebelumnya mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan mencatat kemudian didapat dari hasil tes tersebut, ternyata nilai rata-rata dari 20 siswa/siswi hanya sangat rendah dan ketuntasan siswa jauh dibawah standar KKM disekolah penulis.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil observasi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran mata pelajaran Aqidah Ahlak melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan sendiri dengan melibatkan observer yang dalam hal ini akan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Penulis memilih strategi pembelajaran *Index Card Match*.karena strategi ini dapat memberikan rangsangan siswa untuk aktif dalam belajar sehingga muncul kegairahan dan motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga tujuan dari pencapaian nilai hasil belajar dapat terlaksana dan kemudian strategi ini dapat memberikan stimulasi anak untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga anak bisa bersemangat dalam belajar serta meningkatkan daya serap anak dalam belajar sehingga berharap hasil belajar anak meningkat.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi mengenal Rasul dan Nabi Allah SWT siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa materi mengenal Rasul dan Nabi Allah SWT di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi mengenal Rasul dan Nabi Allah SWT di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa materi mengenal Rasul dan Nabi Allah SWT siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*

Sementara kegunaan dari penelitian ini adalah penulis berharap banyak hal yang merupakan hasil penelitian dalam skripsi ini akan berguna bagi banyak pihak, secara spesifik harapan kegunaan penelitian ini adalah:.

1. Teoritis. Memberi cakrawala berpikir ilmiah bagi mahasiswa dan stakeholder pendidikan lainnya dalam upaya pengembangan pendidikan.
2. Praktis.
 - a. Sekolah. Memberi sumbangan pemikiran bagi kalangan pendidik di MI Al-Manar Suka Menang, bagi perkembangan kegiatan belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Aqidah Ahlak.
 - b. Bagi Guru. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam lainnya seperti Aqidah Akhlak dan lainnya yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif
 - c. Siswa. Dapat meningkatkan gairah dan motivasi anak dalam belajar sehingga tercipta suasana pembelajaran yang mengasyikan dan penuh kegembiraan serta meningkatkan hasil belajar.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran kepustakaan beberapa penelitian yang ditemui adalah skripsi saudara Herawati (2011) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* di

SD Negeri 16 Tanjung Batu Ogan Ilir”. Dalam penelitian ini menyatakan dengan menerapkan Strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam karena hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *index card match* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terjadi peningkatan hasil belajar. Kemudian Strategi *index card match* juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dengan diterapkannya strategi *index card match*, proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil respon siswa yang banyak menyatakan bahwa mereka sangat senang diterapkannya ini.

Sementara penulis akan meneliti bagaimana hasil belajar siswa pada materi mengenal Rasul dan Nabi Allah SWT dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas IV MI Al-Manar. Di harapkan dengan penelitian ini terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model ini.

Selanjutnya penelitian tindakan kelas yang di buat oleh Aswari tahun 2009 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Aqidah Ahlak Menggunakan Metode Artikulasi di Kelas IV MI Wathoniah Lahat”. Bahwa dari hasil perbaikan pembelajaran yang di laksanakan melauai tiga siklus, di simpulkan penerapan pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Ahlak di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Wathoniah Lahat.

Meski ada persamaan dalam penelitian ini dengan apa yang akan penulis teliti yakni sama-sama mengetahui hasil belajar siswa namun terdapat perbedaan yakni penulis menggunakan pembelajaran *Index Card Match* sementara penelitian di atas menggunakan model pembelajaran artikulasi.

E. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Jadi keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran.³

Dengan demikian keberhasilan pembelajaran adalah suatu keberhasilan dalam pengajaran yang dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana antara siswa dan guru mengalami interaksi di dalam pengajaran yang berlangsung dan tercapainya tujuan pengajaran.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, setiap guru mempunyai pandangan masing – masing sejalan

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hlm. 20

dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum pada saat ini yang telah disempurnakan antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila standar kompetensinya dapat tercapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya standar kompetensi, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penelitian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai standar kompetensi yang ingin dicapai.

Keberhasilan aktivitas belajar seseorang tergantung dari seberapa jauh tujuan-tujuan belajarnya itu tercapai. Karena itu perlu disusun dan ditelusuri keberhasilan belajarnya, agar masing – masing individu dapat mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam belajarnya.

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal – hal sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus maupun standar kompetensinya telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok⁴.

2. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi *index card match* adalah mencari pasangan dengan cara mencocokkan kartu index yang telah diberikan oleh guru. Dalam suatu kelas

⁴ Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 8

membuat potongan kertas yang berisi soal dan jawaban, kemudian soal dan jawaban tersebut disebarikan keseluruh siswa dan tiap siswa disuruh untuk mencari pasangannya masing-masing yang sesuai⁵.

Strategi *index card match* merupakan salah satu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.⁶

Tujuan dari penerapan strategi *index card match* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.⁷

Index Card Match adalah salah satu cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya⁸. Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan

⁵ <http://muhdorinraflesia.blogspot.com/2013/10/pembelajaran-index-card-match.html> diakses tanggal 20 Oktober 2013

⁶ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm.67

⁷ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), cet pertama, hlm. 82

⁸ Melvin, L. Silberman, *Active Learning; 101 Strategies to Teach Any Subject* diterjemahkan oleh Raisul Muttaqien, (*Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*), (Bandung: Nuansa, 2006), hlm. 250

mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau pun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau review untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Dalam menerapkan strategi *index card match* terdapat langkah-langkah penerapan strategi *index card match*:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
- b. Bagi jumlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada potongan kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara pertanyaan dan jawaban.
- f. Bagikan kepada setiap peserta didik satu potong kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta mendapatkan pertanyaan dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g. Memberi waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan

juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

- h. Setelah peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman yang lain. Selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan yang lain. Bagi yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar akan mendapatkan tambahan nilai.
- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.⁹

Sementara menurut Melvin L Silberman prosedur strategi ini adalah :

- a. Pada kartu indeks yang terpisah, tuliskan pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
- b. Pada kartu yang terpisah, tuliskan jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
- c. Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
- d. Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya.
- e. Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka).
- f. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.¹⁰

F. Hipotesis

Hipotesis adalah berasal dari gabungan antara hipo (di bawah) dan tesis (kebenaran) secara keseluruhan “hipotesis” berarti di bawah kebenaran.

⁹ Hisyam Zaini, dkk. *OP.Cit.*, hlm. 67-68

¹⁰ Melvin, L.Silberman, *Op.Cit.*, hlm. 250-251

Keberanian yang masih berada di bawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.¹¹ Jadi yang dimaksud dengan hipotesis adalah dugaan sementara tentang kebenaran mengenai hubungan variabel atau lebih, ini berarti dugaan itu bisa benar atau juga salah tergantung peneliti dalam mengumpulkan data sebagai pembuktian dari hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi mengenal Rasul dan Nabi Allah SWT”

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu¹² :

1. Subjek Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.133

¹² James A. Black & Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, terjemahan oleh E. Koeswara, dkk, (Jakarta: Refika Aditama, 1992), cet. 2, hlm. 0/vii

b. Waktu

Penelitian ini direncanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2014.

c. Mata Pelajaran

Sementara mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran Aqidah Ahlak dengan materi beriman kepada Nabi dan Rasul dengan memperhatikan :

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
6. Beriman Kepada Rosul-Rosul Allah	6.1 Mengenal Rosul dan Nabi Allah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan pengertian Nabi dan Rasul Allah ▪ Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui ▪ Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul ▪ Menunjukkan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul ▪ Menunjukkan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah ▪ Menunjukkan tugas-tugas Nabi dan Rasul ▪ Menyebutkan bukti Nabi dan Rasul Allah ▪ Menyebutkan fungsi beriman kepada Rasul

d. Kelas dan Karakteristik Siswa

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Atau sering disebut Populasi yakni keseluruhan subjek penelitian.¹³ Subjek dalam penelitian ini

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar berjumlah 20 orang siswa.

2. Deskripsi Persiklus

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai waktu pelaksanaan peneliti, materi yang diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya.

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- 1) Menyiapkan bahan ajar materi dan kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan
- 2) Menyiapkan silabus dan menyiapkan RPP
- 3) Menyiapkan Lembar observasi siswa dan guru
- 4) Menyiapkan Lembar Tes

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan RPP dan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran Aqidah Ahlak dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran. Sementara tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
- 2) Guru membagi jumlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan dan pada potongan kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
- 4) Guru mengacak semua kertas sehingga akan tercampur antara pertanyaan dan jawaban.
- 5) Guru membagikan kepada setiap peserta didik satu potong kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta mendapatkan pertanyaan dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 6) Guru memberi waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan

juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

- 7) Setelah peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman yang lain. Selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan yang lain.
- 8) Guru mengakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c. Pengamatan

Tahap observasi berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran dimana peneliti di bantu oleh observer mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelamahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Sedangkan pengumpulan data materi mengenal rasul dan Nabi Allah SWT dengan strategi pembelajaran *Index Card Match*, dilaksanakan sesaat setelah anak melakukan tes

d. Refleksi.

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Maka observer menyampaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang di lakukan oleh guru maupun yang di lakukan siswa. Hal ini perlu di lakukan supaya

kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

Bab pertama Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka teori, Kajian Pustaka, Hipotesis, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua. Landasan Teori berisi tentang tinjauan umum mengenai pengertian strategi pembelajaran *Index Card Match* dan tentang hasil belajar

Bab III. Metodologi Penelitian yang mencakup ; Setting Wilayah Penelitian, Subjek Penelitian, kondisi objektif sekolah, Langkah-langkah tindakan,

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai data yang di peroleh melalui Tes Formatif Pra-Tindakan, kemudian yang diperoleh melalui Perbaikan Siklus I dan Siklus II, serta Pembahasan terjadinya peningkatan dalam perbaikan melauai 2 siklus.

Bab V. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Sulistina Widia, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik untuk meningkatkan ahasil belajar siswa*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Black, James A, & Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, terjemahan oleh E. Koeswara, dkk, (Jakarta:PT Refika, 1992), cet. 2,
- Echols, Jhon M. dan Hassan Shandly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta; Gramedia, 1987)
- Solihatini, Etin, & Raharjo, *Cooperative Learning "Analisis Model Pembelajaran IPS"*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007),
- IAIN Raden Fatah, *Program Kualifikasi, Pedoman Penulisan Skripsi berbasis PTK*, Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah, Palembang 2009
- Hanafiah, Nanang, Cucu Suhana, *Konsep strategi pembelajaran*, Bandung, Refika Aditama, 2009
- Ibrahim, R. Fida, M. Nur, dan Ismono, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya, Unesa Press, 2000)
- Isjoni, Moh. dkk, *Pembelajaran Visioner "Perpaduan Indonesia-Malaysia"*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007),
_____, *CoopertiveLearning " Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok "*, (Bandung, Alfabeta, 2009),
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2003
- Subroto, Edi, *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007.
- Suprijono, Agus, *Bahan diklat metode PAIKEM*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2007),
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum BerbasisKompetensi*, (Bandung, Kencana, 2004), 106.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, *Sistim Pendidikan Nasional*, (Wipres,wacana intelektual 2006)
- Usman, Moh. Uzer, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993,
- Widayana, Wahyu, SQ,MA, *Metode Qurani, Cara Cepat, Cermat dan Akurat Kuasai Baca Al-Quran*, Jakarta, Cahaya Hati, 2008
- Yahya, M. Asyim, *Metode Al-Huda Power, 5 jam Lancar membaca dan menulis Al-quran*, Jakarta, QultumMedia, 2008
- Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo, Ramadhani, 1993),
- [http://Tirmizi_Ramadhan's_Blog.Pembelajaran_Kooperatif "Make a Match"/2009/html](http://Tirmizi_Ramadhan's_Blog.Pembelajaran_Kooperatif%20%22Make%20a%20Match%22/2009/html)

J. Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	Bulan / Minggu Tahun 2013											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan		V			V	V	V					
2	Proses pembelajaran (tindakan)			V		V	V	V					
3	Evaluasi			V		V	V	V					
4	Pengumpulan Data			V		V	V	V					
5	Analisis Data			V	V	V	V	V					
6	Penyusunan Hasil							V	V	V	V	V	V
7	Pelaporan Hasil							V	V	V	V	V	V
8	Refleksi			V		V	V	V					

Ket.

1. Minggu ke 3 Bulan Februari 2013 Prasiklus
2. Minggu ke 1 Bulan Maret 2013 Siklus 1
3. Minggu ke 2 Bulan Maret 2013 Siklus 2
4. Minggu ke 3 Bulan Maret 2013 Siklus 3
5. Minggu ke 4 Bulan Maret 2013 Laporan
6. Bulan April Laporan